

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT *SELF ESTEEM* DENGAN
CINTA *PASSIONATE* PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 6 SURABAYA**

011-A/04
305
h

SKRIPSI



Disusun Oleh:

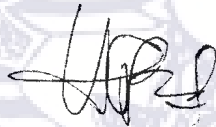
TRI KURNIA LAILA SARI

110010400

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Nono Hery Yoenanto, S. Psi. M.Pd.
NIP.132 205 663

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada pembahasan tentang analisis data didapat bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi tidak ada hubungan negatif antara tingkat *self esteem* dengan tingkat cinta *passionate* pada remaja putri di SMA Negeri 6 Surabaya, ditolak. Dengan ditolaknya hipotesis nihil maka hipotesis kerjanya/alternatifnya diterima. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara tingkat *self esteem* dengan cinta *passionate* pada remaja putri di SMA Negeri 6 Surabaya.

B. Saran

Penelitian mengenai cinta *passionate* dalam hubungannya dengan *self esteem* ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi remaja putri dalam kesehariannya. Bagi remaja yang sedang membangun hubungan cinta dengan berpacaran, hendaknya memperhatikan dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bahwa adanya ketergantungan dan perilaku emosional lainnya adalah sebagai akses dari rendahnya *self esteem* yang dimilikinya. Remaja putri hendaknya dapat berperilaku positif dalam mengisi hubungan romantik yang dibangunnya.

Pihak sekolah, khususnya Bidang Penyuluhan (BP), dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dan memperhatikan perilaku-perilaku yang terkait dengan karakter siswa tersebut.

Penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk lebih memberi motivasi pada siswa agar aktif dalam berbagai ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan *self esteem* para siswanya, khususnya siswa yang sedang membangun hubungan cinta.

Para orang tua yang memiliki putri remaja hendaknya dapat penelitian ini menjadi sumber inspirasi dalam mendidik anak dengan memperhatikan perkembangan pada kehidupan sosial dan pribadinya sehingga dapat anak mampu mengembangkan *self esteem* yang positif serta hubungan dengan lawan jenis yang sehat.

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan penelitian yang serupa maka, hendaknya memperhatikan bahwa alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, sehingga dalam pemakaiannya perlu dipertimbangkan kelemahan yang dimiliki oleh kuesioner, yaitu kurang dapat mengungkapkan gejala-gejala yang diteliti karena adanya kemungkinan jawaban responden yang dipengaruhi oleh keadaan atau pengalaman yang dialami saat itu, lingkungan maupun keinginan-keinginan pribadi yang tidak bisa dikontrol oleh peneliti. Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada uji validitas aitem saja sehingga kesahihan alat ukur hanya menunjukkan adanya konsistensi internal aitem-aitemnya dalam mengukur suatu faktor. Oleh karena itu, status kesahihan suatu aitem hanya berlaku pada populasi dalam penelitian ini.

Selain itu, literatur yang membahas mengenai cinta *passionate* sangat jarang dan sulit ditemui merupakan salah satu hambatan bagi peneliti, oleh karena

itu peneliti menyarankan untuk lebih banyak lagi mencari literatur dari internet mengingat data yang lebih banyak tersedia dan *up to date*.

Penelitian ini hanya berskala kecil, yaitu membahas di satu populasi saja

